

**PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT SINDIKASI
DALAM PERBANKAN DI INDONESIA
(STUDI KASUS DI BANK MAYAPADA)**

Luciana Gunawan¹ Emmy Pangaribuan² Roedjiono³

**MAGISTER HUKUM BISNIS
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA**

INTISARI

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perjanjian kredit sindikasi dalam perbankan di Indonesia, untuk itu perlu diketahui pelaksanaan pemberian kredit sindikasi dengan jaminan gadai dan hipotek serta penyelesaian permasalahan apabila terjadi wanprestasi pada perjanjian kredit sindikasi.

Penelitian hukum yang bersifat normatif ini menekankan pada penelitian pustaka yang didukung oleh penelitian lapangan dengan obyek penelitian adalah bank Mayapada. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan diikuti dengan wawancara. Disamping itu juga mempelajari dokumen-dokumen dari bahan hukum sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam bank Mayapada jaminan gadai dalam kredit sindikasi dapat diterima. Namun karena kredit sindikasi krediturnya lebih dari satu orang terdapat pengaturan mengenai siapa yang berhak atas Jaminan gadai tersebut. Jaminan hipotek dapat juga diterima sebagai jaminan dalam kredit sindikasi. Namun terdapat pengaturan berkenaan dengan permasalahan urutan yang diberikan kepada para kreditur sindikasi. *Arranger bank* akan mengatur siapakah yang akan menjadi pemegang urutan yang pertama, kedua, ketiga dan seterusnya dan siapa bank sindikasi yang berhak atas barang yang digadaikan tersebut.

Kata Kunci : *Pelaksanaan-Perjanjian Kredit Sindikasi*

¹ Magister Kosentrasi Hukum Bisnis Universitas Gadjah Mada

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

³ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

**THE IMPLMENTATION OF THE AGREEMENT ON SYNDICATED
CREDIT IN THE BANKING SYSTEM IN INDONESIA
(STUDY CASE IN MAYAPADA BANKING)**

Luciana Gunawan⁴ Emmy Pangaribuan⁵ Roedjiono⁶

**MAGISTER HUKUM BISNIS
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA**

ABSTRACT

This research is intended to determine on how to implement an agreement on syndicated credit in the banking system in Indonesia. And for this purpose it is deemed necessary to know and understand the implementation of granting syndicated credit/loan based on prawn or mortgage guarantee and also the solving of some related problem in case of defraud or non-performance as sometimes may happen in the agreement on Syndicated Credit.

This legal research would accentuate on library research supported by field research with bank Mayapada as the research object. Researcher has applied questionnaire followed by an interview. Besides, it is also required a study on relevant documents of the secondary legal substance.

The result of this research has shown that within the policy frame of Bank Mayapada, the prawn and mortgage guarantee in syndicated credit can be accepted. Not with standing involvement of more than one creditors in a syndicated credit any specific measure has been effected as to who will be entitled to hold control of such prawn guarantee concerned. Mortgage could also be accepted as a guarantee in a syndicated credit. Nevertheless, there are specific measure relating to the problem of priority-order granted to all creditors within the syndication. Arranger bank will arrange which among them will become holder of priority order number one, two, three and so on and which syndicated bank has the right to hold control of the goods by mortgage.

⁴ Magister Kosentrasi Hukum Bisnis Universitas Gadjah Mada

⁵ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

⁶ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada